

PELATIHAN PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DASAR BAGI PERANGKAT DESA KARANGTENGAH

Taufik Hidayatulloh¹, Satia Suhada^{2*}, Tya Septiani Nurfauzia Koeswara³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Cemerlang no. 8, Sukakarya, Warudoyong, Sukabumi

e-mail: ¹taufik.tho@bsi.ac.id, ^{2*}satia.shq@bsi.ac.id, ³tya.tsf@bsi.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membekali perangkat desa dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan AI untuk menyusun surat resmi, membuat laporan, menyampaikan informasi publik, serta mendukung tugas-tugas administratif lainnya. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mendukung pengembangan desa, meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan publik. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan praktik langsung (*hands-on training*) yang mencakup pengenalan dan pemanfaatan teknologi AI untuk meningkatkan kapasitas digital perangkat desa, mendorong transformasi layanan pemerintahan di tingkat lokal, serta menjadi langkah awal menuju desa yang adaptif dan produktif dalam era digital. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari para perangkat desa dan masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, mitra Desa Karangtengah juga memberikan dukungan penuh dalam penyediaan fasilitas, koordinasi peserta, serta komitmen untuk menerapkan hasil pelatihan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Artificial Intelligence, Perangkat Desa

Abstract

This activity was conducted with the aim of equipping village officials with practical skills in utilizing AI to draft official letters, prepare reports, disseminate public information, and support other administrative tasks. It represents an effort to support village development, enhance work efficiency, and improve the quality of public services. The training was carried out through a hands-on approach, covering the introduction and utilization of AI technology to bolster the digital capacity of village officials, drive the transformation of government services at the local level, and serve as an initial step toward an adaptive and productive village in the digital era. The activity proceeded smoothly with active participation from village officials and the community. Participants demonstrated high enthusiasm, and Karangtengah Village partners provided full support in facility provision, participant coordination, and the commitment to implementing the training results.

Keywords: Community Service, Artificial Intelligence, Village Officials

Pendahuluan (Badan Pusat Statistik, 2023)

Pesatnya perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya model bahasa generatif seperti Artificial Intelligence (AI) melalui platform ChatGPT, telah merevolusi efisiensi kerja di berbagai sektor (Brown, et al., 2020). Teknologi ini menawarkan kemampuan komunikasi mesin secara alami yang dapat mendukung administrasi, pendidikan, hingga kewirausahaan.



Namun, adopsi teknologi ini masih mengalami kesenjangan yang signifikan, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki literasi digital rendah.

Desa Karangtengah di Kabupaten Sukabumi menghadapi tantangan nyata dalam transformasi digital ini. Berdasarkan data, masyarakat desa cenderung tertinggal dalam hal akses informasi produktif dibandingkan masyarakat perkotaan (Wahyuni & Ramadhan, 2023). Padahal, ChatGPT memiliki potensi besar untuk membantu bimbingan teknis berbasis percakapan dan penulisan konten secara luas (Purnamasari, Yusuf, & Siregar, 2022). Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung, teknologi ini dapat diperkenalkan secara sederhana sesuai konteks lokal (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2020).

Permasalahan utama yang dihadapi mitra di Desa Karangtengah meliputi:

1. Keterbatasan kompetensi digital: Petugas desa belum memiliki pengetahuan teknis dalam memanfaatkan AI untuk mendukung tugas birokrasi.
2. Minimnya pelatihan aplikatif: Belum adanya pendampingan spesifik mengenai penggunaan ChatGPT untuk penyusunan dokumen resmi dan materi komunikasi publik (Sutrisno, Lestari, & Widodo, 2023).
3. Kesenjangan sumber daya manusia: Kurangnya agen perubahan yang mampu mendorong digitalisasi pelayanan publik secara mandiri (World Economic Forum, 2020).

Upaya ini sejalan dengan agenda nasional menuju Transformasi Digital dan Masyarakat 5.0 (McKinsey Global Institute, 2021). Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal lahirnya masyarakat desa yang adaptif terhadap teknologi (Rahmadani & Taufik, 2023). Tujuan akhirnya adalah mendukung kemajuan perangkat desa di Desa Karangtengah agar lebih kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, 20 dan 21 Desember di Kantor Desa Karangtengah dengan peserta kegiatan yaitu perangkat Desa Karangtengah. Berikut ini serangkaian prosedur dilakukan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, diantaranya:

1. Melakukan survei lokasi dan mengurus perizinan kegiatan terhadap mitra.
2. Berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
3. Membuat jadwal pelatihan dengan melakukan koordinasi dengan kepengurusan yang terlibat dengan perangkat Desa Karangtengah Kabupaten Sukabumi.
4. Menyiapkan bahan materi serta pendukung lainnya untuk kegiatan pelatihan.
5. Pembagian tugas untuk setiap anggota penyelenggara Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat pelaksanaan pelatihan.
6. Melaksanakan evaluasi bersama dengan mitra terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah dan metode diskusi (sharing). Metode ceramah dengan melakukan presentasi oleh narasumber dari penyelenggara dengan memberikan materi terkait desain grafis menggunakan canva. Sedangkan, metode diskusi (sharing) dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk bertanya kepada narasumber terkait materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat memberikan penyelesaian berupa solusi dan masukan atas permasalahan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 Desember 2025 bertempat di Aula Kantor Desa Karangtengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini melibatkan tiga dosen dan dibantu juga oleh tiga mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi sebagai instruktur dan mentor

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui dua tahap utama:

- a. Tahap pemaparan materi berupa penyampaian konsep dasar kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dan pengenalan platform ChatGPT sebagai alat bantu administrasi desa.
- b. Tahap Praktik (Hands-on Training) yakni para peserta dibimbing langsung dalam menyusun draf surat resmi, pembuatan laporan, dan penyusunan materi komunikasi publik menggunakan AI

2. Ketercapaian Luaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai indikator luaran yang telah ditetapkan, baik secara administratif maupun teknis. Berikut adalah ringkasan capaian luaran kegiatan:

Tabel 1. Ketercapaian Luaran

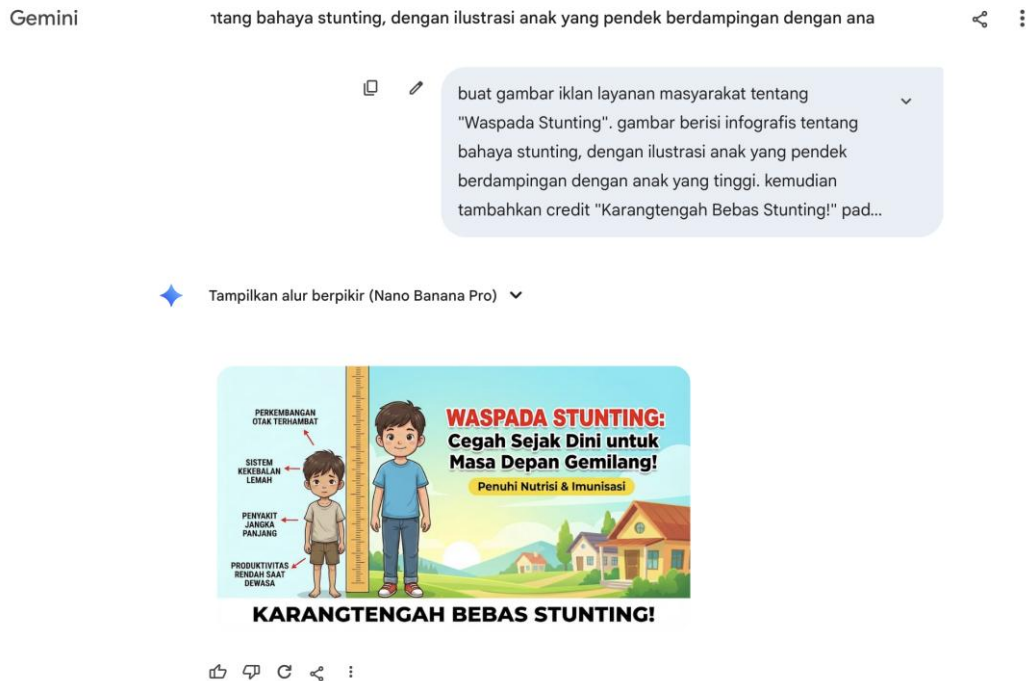
No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	<i>Publish</i>
2	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	Terlaksana
3	Mitra yang produktivitasnya meningkat	Pengetahuannya meningkat	Tercapai
		Keterampilannya meningkat	Tercapai
		Pelayanannya meningkat	Tercapai
4	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Submit

3. Dampak Kegiatan dan Analisis Kepuasan

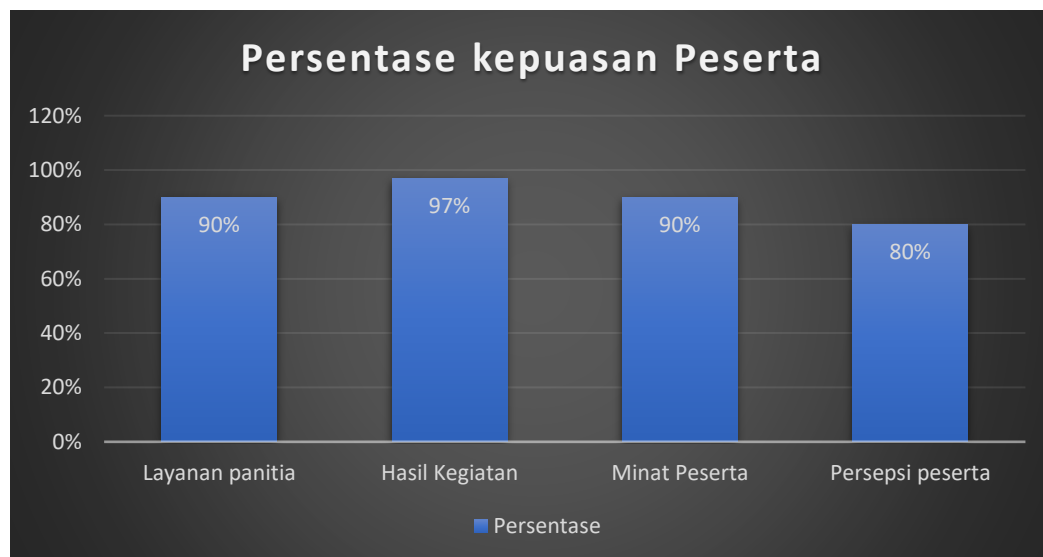
Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, diantaranya:

- a. Meningkatkan kompetensi digital petugas desa, khususnya dalam pemanfaatan kecerdasan buatan untuk menunjang tugas-tugas administratif dan pelayanan publik.
- b. Mempercepat dan mempermudah pembuatan dokumen resmi desa, seperti surat keterangan, laporan kegiatan, proposal, dan notulen rapat, dengan bantuan ChatGPT.
- c. Meningkatkan efektivitas komunikasi desa dengan masyarakat, melalui penyusunan pengumuman, materi sosialisasi, dan konten media sosial yang lebih jelas dan menarik.
- d. Mendorong efisiensi kerja petugas desa, dengan mengurangi beban kerja berulang yang dapat dibantu oleh ChatGPT (misalnya penulisan ulang atau koreksi dokumen).
- e. Menciptakan kader teknologi di lingkungan pemerintahan desa, yang dapat mendampingi staf lain dalam penggunaan teknologi digital secara mandiri dan berkelanjutan.
- f. Mendukung percepatan transformasi digital di tingkat desa, sejalan dengan program Desa Digital dan agenda masyarakat 5.0 yang dicanangkan oleh pemerintah.
- g. Meningkatkan inovasi dalam pelayanan publik desa, dengan memanfaatkan AI untuk menyusun ide program, solusi atas masalah rutin, atau peningkatan mutu layanan.

- h. Meningkatkan profesionalisme dan daya saing Desa Karangtengah, dalam mengadopsi teknologi informasi guna mendukung transparansi, efektivitas, dan modernisasi pelayanan.



Gambar 1. Hasil Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Menggunakan AI



Gambar 2. Gambar Persentase Kepuasan Peserta

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner yang dibagikan kepada peserta di akhir kegiatan, tingkat kepuasan peserta menunjukkan angka yang sangat positif sebagai berikut:

- a. Kualitas Layanan Panitia: 90% peserta menyatakan sangat puas dengan koordinasi dan fasilitasi panitia.
- b. Hasil Kegiatan: 97% peserta merasa sangat puas dengan materi dan keterampilan baru yang diperoleh.

- c. Minat Peserta: 90% peserta menunjukkan minat tinggi untuk mendalami teknologi AI lebih lanjut.
- d. Kepuasan Keseluruhan: 80% peserta memberikan penilaian sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan secara umum.

Keberhasilan kegiatan ini didorong oleh pendekatan praktik langsung (hands-on training) yang memungkinkan perangkat desa melihat efisiensi AI secara nyata dalam meminimalkan beban kerja berulang. Sebelum adanya pelatihan, perangkat desa cenderung menggunakan metode konvensional yang memakan waktu lama dalam penyusunan dokumen. Setelah pelatihan, peserta mampu mengoptimalkan ChatGPT untuk mempercepat pembuatan surat keterangan, laporan kegiatan, hingga konten media sosial desa yang lebih komunikatif.

Dukungan penuh dari Kepala Desa Karangtengah dalam penyediaan fasilitas serta komitmen peserta menjadi faktor kunci keberlanjutan program ini. Melalui pelatihan ini, terbentuk kader teknologi lokal yang diharapkan dapat menjaga konsistensi transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa menuju era Masyarakat 5.0.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karangtengah telah berhasil meningkatkan kapasitas digital perangkat desa dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan. Melalui pelatihan praktis penggunaan ChatGPT, peserta kini memiliki keterampilan teknis untuk menyusun surat resmi, laporan kegiatan, serta materi komunikasi publik secara lebih efisien dan inovatif. Program ini secara efektif mendorong transformasi layanan pemerintahan di tingkat lokal agar lebih adaptif terhadap era digital dan visi Masyarakat 5.0. Keberhasilan ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan peserta yang mencapai 97% terkait hasil kegiatan dan 80% kepuasan secara keseluruhan.

Guna menjamin keberlanjutan manfaat dari program ini, diperlukan adanya pendampingan dan pelatihan lanjutan secara berkala agar perangkat desa semakin mahir dalam mengeksplorasi fitur-fitur kecerdasan buatan lainnya yang relevan dengan kebutuhan pelayanan publik. Selain pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pihak pemerintah desa juga perlu memberikan perhatian khusus pada peningkatan infrastruktur digital, terutama terkait stabilitas jaringan internet dan penyediaan perangkat kerja yang memadai agar pemanfaatan teknologi AI dapat dilakukan secara optimal dan merata oleh seluruh staf. Lebih lanjut, sebagai langkah pengamanan administratif, desa disarankan untuk mulai menyusun standar operasional prosedur (SOP) internal yang mengatur penggunaan teknologi AI dalam tata kelola administrasi desa demi menjamin keamanan data, efektivitas kerja, serta pemanfaatan teknologi yang bertanggung jawab secara berkelanjutan

Daftar Pustaka

- Brown, Man, T. A., Ryder, B. A., Subbiah, N. A., Kaplan, M. A., Dhariwal, J. A., . . . Askeel, G. A. (2020). Language models are few-shot learners. *Advances in neural information processing systems*, 1877--1901.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Desa*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Wahyuni, S., & Ramadhan, A. (2023). Pengenalan AI dalam Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Literasi Digital*, 56-63.

Purnamasari, D., Yusuf, M., & Siregar, N. (2022). Penggunaan ChatGPT sebagai Asisten Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Teknologi Edukasi*, 23-30.

Kementrian Komunikasi dan Informatika RI. (2020). *Strategi Nasional kecerdasan Artifisial 2020-2045*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Sutrisno, E., Lestari, R., & Widodo, H. (2023). Transformasi Digital Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Teknologi Desa*, 44-52.

World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Geneva: World Economic Forum.

McKinsey Global Institute. (2021). *The State of AI in 2021*. McKinsey Company.

Rahmadani, A., & Taufik, R. (2023). Pemanfaatan AI Generatif untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 90-97.